

## PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI SISWA SMA

Ayu Wandira<sup>1</sup>, Restu Bias Primandhika<sup>2</sup>, Via Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>ayyyandywandira@gmail.com, <sup>2</sup>restu@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>vianugraha@yahoo.co.id

### **Abstract**

This research is the process of applying the problem based learning model in learning the structure and linguistic rules of exposition text, the effectiveness of the feasibility of the problem based learning model in learning to understand the structure of the exposition text and linguistic rules for students of class X (ten) SMA Bina Nusa Purwajaya in the 2021-2022 academic year. The purpose of this study was to determine the success of the application of the problem based learning model, to describe the process and results of the application of the problem based learning model in exposition text structure learning. This study used descriptive qualitative method. The research instrument used a test and a non-test. Before students take learning to write an exposition text, students must first understand the structure and linguistic rules used in the exposition text. In this study, we will discuss the importance of using problem based learning methods in learning exposition texts in the classroom, because this model will help students and teachers to find solutions for exposition text learning. The results of the research on the application of the problem based learning model after the application of the problem based learning model students obtained 20%. The application of this model is categorized as good.

**Keywords:** problem based learning model, exposition text, descriptive qualitative.

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah proses penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, efektivitas kelayakan model *problem based learning* pada pembelajaran memahami struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaan siswa kelas X (sepuluh) SMA Bina Nusa Purwajaya Tahun Pembelajaran 2021-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penerapan model *problem based learning*, mendeskripsikan proses dan hasil penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran struktur teks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dan nontes. Sebelum siswa menempuh pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa terlebih dahulu harus memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi. Pada penelitian ini akan membahas mengenai pentingnya penggunaan metode *problem based learning* pada pembelajaran teks eksposisi di kelas, karena model ini akan membantu siswa juga guru untuk solusi pembelajaran teks eksposisi. Hasil dari penelitian penerapan model *problem based learning* setelah penerapan model *problem based learning* siswa memperoleh nilai 82 dengan presentase 20% dari 24 orang siswa. Penerapan model ini dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** *problem based learning*, teks eksposisi, deskriptif kualitatif.

## **PENDAHULUAN.**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sangat baik, tetapi pada fakta lapangannya siswa kesulitan memahami cara menyampaikan ide/gagasan kedalam teks. Siswa tidak memahami bahasa baku yang harus ditulis dalam teks, karena pada dasarnya menulis sebuah teks eksposisi harus menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Selain itu, pentingnya belajar menulis teks sangat berpengaruh pada keterampilan berbahasa siswa, serta mampu meningkatkan literasi siswa. Teks eksposisi merupakan paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Tujuan dari teks eksposisi ini adalah untuk menjelaskan informasi tertentu agar bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu kejadian.

Proses kegiatan menulis teks eksposisi banyak melalui kegiatan analisis informasi di luar kelas. Sebelumnya siswa harus memahami pengertian dan tujuan menulis teks eksposisi, menganalisis struktur dan kaidah kebahasaannya, dan memilih jenis teks eksposisi yang akan disusun. Menulis teks eksposisi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan, karena sangat bermanfaat bagi penyampaian informasi digital maupun non digital juga untuk meningkatkan kreativitas keterampilan menulis. Inovasi yang harus dilakukan adalah menerapkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi.

Kegiatan awal pembelajaran di dalam kelas, siswa terlebih dahulu memahami pengertian teks eksposisi. Peneliti menjelaskan pengertian teks eksposisi, jenis teks eksposisi, dan contoh teks eksposisi yang dapat siswa temukan diluar sekolah. Selanjutnya siswa melakukan diskusi untuk pertanyaan dan pendapat mengenai teks eksposisi. Kegiatan kedua pembelajaran, peneliti menjelaskan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi. Selanjutnya siswa belajar menganalisis teks eksposisi dengan menyimak secara berkelompok mengenai struktur dan kaidah kebahasaannya. Setelah kegiatan menyimak selesai, siswa secara berkelompok menyampaikan pendapat mengenai teks yang berjudul “Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda” bersudut pandang pada kehidupan pergaulan. Kemudian siswa mencari contoh teks eksposisi lainnya di internet dan buku untuk menemukan sumber bacaan lebih luas. Kegiatan ketiga, setelah siswa memahami pengertian, struktur, kaidah kebahasaan teks eksposisi, dan contoh teks eksposisi siswa belajar latihan menulis teks eksposisi berdasarkan

judul yang sudah ditentukan. Siswa menulis teks eksposisi mengenai “Bahaya Banjir dan Penanggulangannya” berdasarkan pengetahuan siswa mengenai judul tersebut, dan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Selanjutnya, siswa menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa.

Pentingnya keterampilan menulis khususnya teks eksposisi, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran, seperti diuraikan terdahulu bahwa pembelajaran harus menemukan keefektifan dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat mencapai proses pembelajaran teks eksposisi yaitu siswa dapat memahami struktur dan kaidah kebahasaan sehingga pada akhirnya siswa dapat menyampaikan ide atau gagasannya secara sistematis sesuai dengan aturan kedalaman tulisan berbasis teks eksposisi. Menurut Rahmadani et al., (2019) terdapat kesulitan pada pembelajaran teks eksposisi yaitu kesulitan penyampaian ide atau gagasan secara sistematis oleh siswa, sedangkan menurut Devi et al., (2020) mengemukakan bahwa kesulitan siswa pada saat pembelajaran teks eksposisi yaitu cara memahami persyaratan teks eksposisi atau struktur teks eksposisi. Dengan demikian penerapan model *problem based learning* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran teks eksposisi khususnya struktur dan kaidah kebahasaannya, karena jika siswa sudah mengerti struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi maka siswa akan mampu menulis teks eksposisi dengan sistematis.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode yang mampu memberikan solusi hasil penelitian. Menurut Subandi, (2011) bahwa penelitian kualitatif memerlukan data berupa informasi secara deskriptif, dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami/kenyataan di masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Sejalan dengan Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat

kesimpulan atas temuannya. Jadi pada dasarnya metode penelitian ini mendeskripsikan kinerja peneliti kepada siswa secara detail, sehingga ketercapaian penerapan model pada pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan. Prosedur penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Nusa Purwajaya pembelajaran tahun 2020/2022. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Nusa Purwajaya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi adalah tes, dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan lembar nilai praktikum pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengukur kemampuan pemahaman struktur, kaidah kebahasaan dan menulis siswa. Peneliti menggunakan tes dengan memberikan soal latihan dan tugas mengenai materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Adapun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digunakan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) berisi mengenai KI-KD, indikator, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian bagi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diketahui terdapat siswa yang aktif belajar menulis atau membuat karangan, dan ada juga siswa yang memiliki pengetahuan begus tentang teks eksposisi. Jawaban dari latihan soal struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) siswa mampu membedakan struktur tersebut dengan teks yang siswa cari di internet dan buku. Kemudian soal latihan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks eksposisi siswa menjawab soal dengan baik meskipun terdapat perbedaan penjelasan dari siswa mengenai bahasa-bahasa baru yang siswa kaji dari teks. Pada kegiatan praktik menulis teks eksposisi, siswa cenderung memakai bahasa yang belum tepat seperti pada imbuhan “buangin” ada unsur bahasa tidak baku pada teks eksposisinya. Berikut hasil latihan dan tugas teks eksposisi.

**Tabel 1.** Hasil Latihan dan Tugas Teks Eksposisi

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Struktur teks eksposisi	11	50%
Kaidah kebahasaan teks eksposisi	8	30%
Menulis teks eksposisi	5	20%
Total	24	100%

Tabel 1 menyampaikan jumlah persentase siswa yang memahami struktur teks eksposisi ada 11 mendapatkan nilai rata-rata 80 dari keseluruhan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap, dengan presentase 50% dari 24 orang siswa. Pada soal latihan kaidah kebahasaan teks eksposisi ada 8 orang yang mencapai nilai 75 dengan presentase 30% , dengan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada kegiatan menulis teks eksposisi ada 5 orang dari keseluruhan nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap rata-rata nilai 82 dengan presentase 20% dari 24 orang siswa.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya diketahui bahwa penerapan model *problem based learning* siswa memperoleh nilai 82 dari rata-rata nilai 75. Demikian dengan model *problem based learning* ini untuk mengatasi dan memperbaiki pembelajaran pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks eksposisi. Model *problem based learning* ini juga sangat cocok untuk pembelajaran di era 4.0 atau abad ke-21 ini, saat jaman sudah mulai berkembang dalam teknologi. Adapun pelaksanaan kegiatan penelitian ini juga didukung dari metode deskriptif kualitatif dan proses penerapan model *problem based learning* untuk mencapai indikator pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi, T., Idris, N. S., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Problem Based Learning Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Internasional Riksa Bahasa*, 515–523. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1389>
- Kurnia. (2015). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas XI IS-4 SMA Negeri 8 Makassar. *Jurnal Papatuzdu*, 9(1), 72–84.

- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>
- Lestari, D. D., Ansori, I., & Karyadi, B. (2017). Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Rahmadani, N., Dongoran, A. M. T., & Harahap, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 15(2), 32–39. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v15i2.2162>
- Setyorini, U., Sukiswo, S. E., & Subali, B. (2011). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(1), 52–56. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v7i1.1070>
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Jakarta: ALFABETA.
- Wahyudin, D., Sudrajat, R. T., & Mahardika, R. Y. (2020). Pengaruh multiliterasi terhadap perkembangan minat menulis di kalangan mahasiswa. 3(November), 909–914.
- Yousif, N., Cole, J., Rothwell, J. C., Diedrichsen, J., Zelik, K. E., Winstein, C. J., Kay, D. B., Wijesinghe, R., Protti, D. A., Camp, A. J., Quinlan, E., Jacobs, J. V, Henry, S. M., Horak, F. B., Jacobs, J. V, Fraser, L. E., Mansfield, A., Harris, L. R., Merino, D. M., ... Dublin, C. (2018). No Title. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>